

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan bahwa untuk hipotesis pertama membuktikan bahwa rasio profitabilitas yang diproksi dengan ROA dapat digunakan untuk mengukur *financial distress* dan mempunyai hubungan yang negatif terhadap kondisi *financial distress* perusahaan. Hubungan yang negatif ini disebabkan karena perusahaan mampu menghasilkan laba dengan baik berdasarkan aktiva yang tersedia, sehingga semakin besarnya rasio ini menunjukkan semakin baiknya laba yang mampu dihasilkan oleh perusahaan sehingga akan menurunkan kemungkinan perusahaan sedang mengalami *financial distress*.

Hasil pengujian hipotesis yang kedua menunjukkan bahwa rasio aktivitas yang diproksi dengan TATO tidak dapat digunakan untuk mengukur *financial distress* perusahaan. Hal ini mencerminkan bahwa besar kecilnya rasio ini tidak dapat menunjukkan bahwa perusahaan sedang mengalami kondisi *financial distress* atau tidak. Tidak terungkapnya pengaruh atas rasio ini dapat disebabkan karena sebagian besar penjualan yang dilakukan perusahaan dilakukan secara kredit sehingga semakin besar kemungkinan terjadinya piutang tak tertagih yang dapat membawa dampak buruk bagi perusahaan. Jadi walaupun tingkat penjualan tinggi namun bila tingkat piutang tak tertagih juga tinggi maka tetap dapat membawa perusahaan dalam kondisi *financial distress*.

Hasil pengujian hipotesis yang ketiga menunjukkan bahwa rasio leverage yang diproksi melalui DAR membuktikan bahwa rasio ini mampu mengukur *financial distress* perusahaan dan mempunyai hubungan yang positif terhadap kondisi *financial distress* perusahaan. Hal ini disebabkan oleh aktiva yang dimiliki oleh perusahaan mampu menutupi hutang-hutang yang dimiliki oleh perusahaan, sehingga semakin kecilnya rasio ini menunjukkan bahwa semakin kecilnya hutang yang dimiliki oleh perusahaan sehingga semakin kecil kemungkinan perusahaan dalam kondisi *financial distress*.

Hasil pengujian hipotesis yang terakhir yaitu membuktikan bahwa rasio likuiditas yang diproksi dengan CR mampu digunakan untuk mengukur *financial distress* perusahaan dan mempunyai hubungan yang negatif terhadap kondisi *financial distress* perusahaan. Hal ini disebabkan karena perusahaan mampu melunasi hutang-hutang jangka pendek perusahaan dengan menggunakan aktiva lancar perusahaan. Sehingga semakin kecilnya rasio ini menunjukkan bahwa hutang perusahaan semakin sedikit dan semakin kecil kemungkinan perusahaan sedang mengalami kondisi *financial distress*.

B. Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan untuk berbagai pihak, yaitu:

1. Bagi investor atau calon investor : dari hasil penelitian ini para investor maupun calon investor dapat menjadikannya sebagai bahan pertimbangan untuk memulai investasi ataupun terus melanjutkan suatu investasi dalam suatu perusahaan. Adapun faktor-faktor yang perlu diperhatikan oleh investor

maupun calon investor sebelum ataupun sedang berinvestasi dalam sebuah perusahaan yaitu informasi akuntansi yang terdapat dalam laporan keuangan terutama rasio ROA, CR, dan DAR untuk melihat kondisi keuangan perusahaan.

2. Bagi pihak perusahaan (manajer) : dari hasil penelitian ini disarankan agar pihak manajer dapat mengambil tindakan lebih lanjut apabila terdapat sinyal-sinyal yang dapat membawa perusahaan dalam kondisi *financial distress* dengan melihat rasio-rasio yang berpengaruh terhadap kondisi *financial distress* perusahaan sebelum perusahaan mengalami kebangkrutan.
3. Bagi penelitian selanjutnya : dari hasil penelitian ini disarankan agar peneliti selanjutnya disarankan meneliti lebih dalam lagi mengenai rasio aktivitas yang dinyatakan tidak memiliki pengaruh terhadap *financial distress* dalam penelitian ini, sehingga dapat diperoleh informasi lain apakah memang rasio tersebut tidak memiliki pengaruh terhadap kondisi *financial distress* perusahaan.